

PERTEMUAN 1

ENTREPRENEUR\$HIP







Dasar Pemikiran

Mendukung dan Menjalankan Visi dan MIsi UBSI

"Menjadi universitas unggul di bidang ekonomi kreatif pada tahun 2033."

MISI

- Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi yang mendukung ekonomi kreatif.
- 2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas.
- 3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- 4. Mengelola universitas secara mandiri dengan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu.
- 5. Memperluas jejaring kerjasama dengan pemerintah, dunia industry dan usaha baik di dalam negeri dan luar negeri.





Kondisi di Lapangan

- 1. Banyak tenaga manusia sdh tergantikan mesin, efek revolusi industry 4.0 (teller, penjaga toll, dll)
- Serbuan Tenaga Kerja Asing dengan skill yang lebih baik
- 3. Jumlah pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan sekolah dan Perguruan Tinggi
- 4. Bonus Demografi /pertumbuhan penduduk yang





Kondisi:

Solo Raya, kecuali Sragen.



Suasana antrean para pelamar driver Gojek di kawasan Solo Baru, Sukoharjo, Jumat (20/9/2019). Antrean orang mendaftar menjadi driver Gojek sudah mengular sejak subuh. (TRIBUNSOLO.COM/AGIL TRI)

Mereka mulai mengantri sejak subuh, meskipun pendaftaran baru dilayani sekitar 08.00 wib.

Job Fair















HILLIAMENTE







°Solusi°°

- Lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu menumbuhkan jiwa entrepreneur sehingga mahasiswa mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja.

 (lulusannya mampu menjadi job creator dan bukan hanya sekedar job seeker)
- Pendidikan Kewirausahaan/ Entrepreneurship Indonesia perlu ditingkatkan.

Bagaimana cara menjadi wirausaha ?







Apakah wirausaha itu? Adakah perbedaan wirausaha dengan wiraswasta??







Wiraswasta

Menurut literatur istilah wiraswasta = wirausaha.

Pelopor wiraswasta Indonesia adalah DR. Suparman Suhamamijaya Menekankan adanya peluang kelompok kreatif entrepreneur Indonesia untuk mengangkat bangsa dari kemiskinan.

Istilah wiraswastawan dihubungkan dengan istilah saudagar, berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki pengertian:

Wiraswasta terdiri dari kata Wira, Swa, Sta.

Wira berarti manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar kemajuan & berwatak agung. Swa berarti sendiri, dan Sta artinya berdiri.

Saudagar, Sau adalah seribu & dagar artinya akal. Jadi artinya seribu akal.



www.bsi.ac.id



Wirausaha

Istilah wirausaha berasal dari kata Entrepreneur (bahasa Perancis) yg kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan arti between taker atau go-between (Perantara).

Secara Harfiah **Wira** artinya **berani** sedangkan **Usaha** adalah **Daya Upaya**

Kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan keberanian seseorang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya

Entrepreneur adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada pada diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup kita

Sumber: Modul Kewirausahaan MGMP Kota Yogyakarta (2007)



www.bsi.ac.id



Ada tiga jenis Wirausaha

(Ir.Ciputra)

- 1. Necessity Entrepreneur yaitu menjadi wirausaha karena terpaksa dan desakan kebutuhan hidup.
- 2. Replicative Entrepreneur, yang cenderung meniru-niru bisnis yang sedang ngetren sehingga rawan terhadap persaingan dan kejatuhan.
- 3. Inovatip Entrepreneur, wirausaha inovatip yang terus berpikir kreatif dlm melihat péluang dan meningkatkannya.





MENGAPA HARUS JADI ENTREPRENEUR???

T Kiyosaki dalam bukunya *Cash flow Quadrant*. Beliau membagi manusia ini dalam 4 kuadran, yaitu: E (employee), S (Self Employee), B (Business Owner) dan I (Investor)





Wirausaha vs Karyawan

(A. sunarya, dkk, 2011:18)

No	Wirausaha	Karyawan
1.	Penghasilan bervariasi, tidak teratur, sehingga merasa tidak aman	Memiliki penghasil yang pasti dan teratur sehingga merasa aman
2.	Memiliki peluang untuk jadi orang kaya	Peluang kaya relatif
3.	Pekerjaan bersifat tidak rutin	Pekerjaan bersifat rutin
4.	Kebebasan waktu yang tinggi	Waktu tidak bebas
5.	Ketidakpastian tinggi	Ada kepastian
6.	Kreativitas dan inovasi dituntut setiap saat	Menunggu instruksi
7.	Ketergantungan rendah	Ketergantungan Tinggi
8.	Risiko Tinggi	Risiko relatif rendah
9.	Terbuka peluang untuk menjadi bos	menjadi bos relatif sulit
10.	Tanggung jawab besar	Tanggung jawab relatif





Wirausahawan/entrepreneur mempunyai **Keuntungan** sebagai berikut:

- Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri
- Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh
- Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal
- Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usahausaha konkrit
- Terbuka kesempatan untuk menjadi bos





Kelemahan menjadi wirausahawan:

- Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai risiko
- Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang
- Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat
- Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dia buat, walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.





Jenis Usaha

Setidaknya terdapat lima jenis usaha yang bisa kita bangun dan kembangkan:

- Usaha Ekstraktif jenis usaha ini bergerak dalam bidang pertambangan atau langsung mengambil dari kekayaan alam.
- Usaha dibidang Agraris yang mencakup usaha pengelolaan kebun, perdagangan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.
- Industri yg dapat dirinci kedalam bentuk berbagai jenis komoditi yg dihasilkan dan besar kecilnya usaha yg dihasilkan [Makanan dan minuman, teknologi, industri kreatif]
- Usaha Perdagangan menurut besar kecilnya usaha dan berbagai komoditi ya diperdagangkan.
- > Jasa menyangkut pelayanan kepada konsumen.





Cara Memasuki Bisnis

- 1. Merintis Usaha *
- 2. Membeli Perusahaan Baru

Menurut Zimmerer, ada hal kritis untuk menganalisis perusahaan yang akan dibeli,

- a. Alasan pemilik menjual perusahaan
- b. Potensi produk dan jasa yang dihasilkan
- c. Aspek legal yang dimiliki
- d. Kondisi keuangan perusahaan yang akan dijual





3. Waralaba (franchising)
Kerjasama manajemen untuk menjalankan perusahaan cabang atau penyalur. Inti dari waralaba adalah memberi hak monopoli untukmenyelenggarakan usaha dari perusahaan tersebut

Dalam waralaba dikenal beberapa istilah:

- franchisor (perusahaan induk) : perusahaan yang memberikan lisensi
- franchisee adalah perusahaan yang diberikan lisensi

Setiap cara ,baik no 1,2,3 mengandung kelemahan dan kelebihannya masing-masing, salahsatunya dari sisi finansial

Di mata kuliah ini kita akan menjalankan cara no. 1, yaitu dengan merintis usaha dari nol





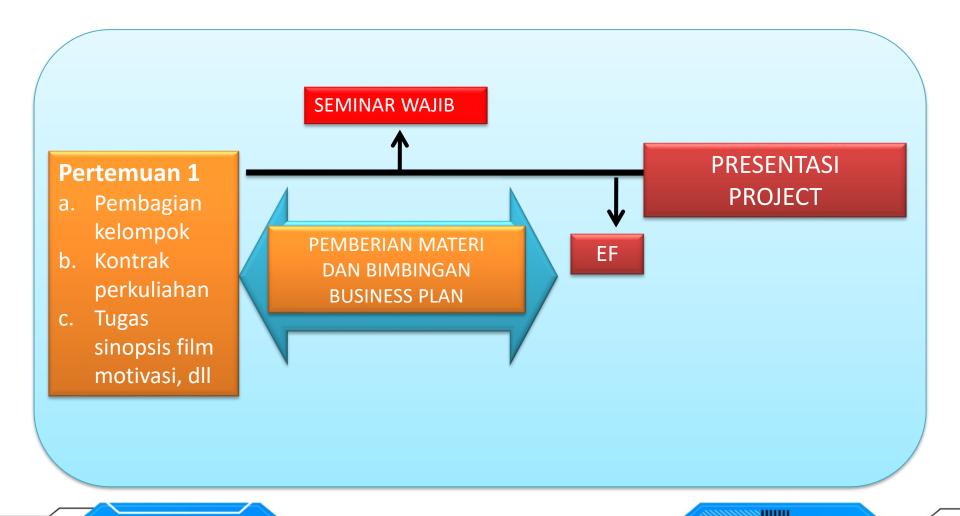
Pembagian Kelompok

- kelompok disesuaikan dengan jumlah 1. Jumlah mahasiswa, jumlahnya 3-5 orang
- Waktu presentasi dan tanya jawab maksimum 90 menit untuk setiap kelompoknya.
- Tema Studi Kasus, yang berhubungan dengan: 3.
 - Usaha di bidang kategori Teknologi.
 - Usaha di bidang katagori Jasa dan Perdagangan.
 - Usaha di bidang katagori Industri Kreatif.
 - Usaha di bidang katagori Produksi dan Budidaya.
 - Usaha di bidang katagori Makanan dan Minuman.





ROAD MAP KEWIRAUSAHAAN







Jadwal SEMINAR WAJIB & EF

Semua Mahasiswa Wajib mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan matakuliah Entrepreuneur.

- Pendaftaran Seminar Wajib melalui: ektm.bsi.ac.id (*sesuai surat edaran)
- Informasi Pelaksanaan Seminar melalui: www.bec.bsi.ac.id (*sesuai surat edaran)
- Pendaftaran Kelompok EF dilakukan dosen melalui: dosen.ef2.indonesiancreative.id
- Kelengkapan dokumen EF melalui: ef2.indonesiancreative.id





PRESENTASI dan PENILAIAN

15% Nilai Kehadiran + 10 Nilai Tugas/kuis + 75% Project (- 30% SWE)

A. Nilai kehadiran 15% = jumlah kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan.

B. Nilai Tugas 10% = Nilai yang di dapatkan mahasiswa berdasarkan penugasan dari Dosen

C. Nilai Project 75% = Nilai project, yang terdiri dari:

Presentasi 15%

Business Plan 15%

Video 15%

Marketing Tools 10%

Legalitas Usaha ; NIB 10%

Entrepreneur Fair 10%

Catatan: Seminar Entrepreneurhip bersifat WAJIB, Jika tidak ikut

seminar, nilai akan berkurang 30%





Bimbingan, Entrepreneur Fair & Presentasi

Bimbingan dimulai sejak Pertemuan 4,7,9 dan 10 masing-masing kelompok dapat berkonsultasi dengan Dosen terkait perkembangan pelaksanaan "**Menciptakan Bisnis/Usaha**". atau bimbingan secara online melalui web ef 2 yang bisa diakses setelah ketua kelp mendapatkan username dan password

Entrepreneur Fair dilakukan pada pertemuan 9 atau menyesuaikan dengan surat edarannya yang dikeluarkan oleh pihak BEC (www.bec.bsi.ac.id),

Presentasi Project, dilakukan mulai pertemuan 10. adapun yang dinilai diantaranya kesesuaian format laporan BMC, NIB, Marketing tools, presentasi kelas dll sesuai dengan komposisi nilai project





DOKUMENTASI SEMINAR WAJIB







DOKUMENTASI ENTREPRENEUR FAIR







Video Inspirasi

Mahasiswa wajib menyaksikan video inspirasi :

- 1. The Billionaire atau
- 2. Marry Riana, Mimpi sejuta dollar
- 3. Film motivasi usaha lain (sertakan linknya)

Resume: Film tersebut sebagai Tugas Individu(Nilai Tugas 10 %).





TRACER PENGUSAHA

Mahasiswa yang telah mempunyai usaha mengisi tracer pengusaha muda Universitas BSI melalui laman tracer.indonesiancreative.id, dengan mempersiapkan bukti usaha berupa foto usaha/foto selfie di tempat usaha/legalitas usaha yang dijadikan satu dokumen dalam bentuk (pdf). Penamaan file: NIM.pdf contoh: 12116757.pdf dengan maksimal size 1Mb.



YOUNG ENTREPRENEUR

Menjadi Seorang Pengusaha Muda Bukan Karena Keturunan/Bakat Melainkan Berawal dari Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, Pengalaman serta Teknik

> Selamat Anda Menjadi Pengusaha Muda 2025





Rangkuman Tugas 1

- 1. Membentuk Kelompok (pert 2 sdh terbentuk)
- 2. Mencari ide usaha (pert 3 sdh ada ide)
- 3. Resume Film /video inspirasi, dikumpulkan pertemuan 2 (individu)

Selamat mengerjakan!



